

Berita Kematian

SUSTER MARY PATRICIA ND 5984
(dahulu Suster Mary Milan)

Patricia Ann VOVK
(saudari kandung Suster Mary Jane, dahulu Suster Mary Patriciarose)

Provinsi Kristus Raja, Chardon, Ohio, AS



Tanggal dan Tempat Lahir: 06 April, 1945 Lorain Ohio
Tanggal dan Tempat Profesi: 16 Agustus, 1965 Chardon, Ohio
Tanggal dan Tempat Kematian: 05 February, 2018 Cleveland Clinic, Avon, Ohio
Tanggal dan Tempat Ibadat: 12 Februari, 2018 Pusat Provinsi, Chardon, Ohio
Tanggal dan Tempat Makam: 12 Februari, 2018 Makam Kebangkitan, Chardon, Ohio

“Kita ada dalam tangan Tuhan”

Frank dan Joanne (Hiti) Vovk, keduanya lahir di Yugoslavia, adalah orang tua yang bangga dengan dua gadis yang sangat berharga, Mary Jane dan Patricia. Hari-hari masa kanak-kanak bagi mereka sangat berharga dan bahagia karena relasi keluarga yang dekat, mereka bermain, bekerja dan berdoa bersama. Musik dan nyanyian selalu menjadi bagian dalam kebersamaan keluarga dan di petang hari selalu menyanyi lagu-lagu dalam bahasa Slovenia dengan iringan akordion oleh ayah mereka dan piano oleh Patricia.

Setelah tamat sekolah dasar di SD St. Sirilus dan St. Methodius, Patricia bergabung dengan saudarinya sebagai aspiran Suster-suster Notre Dame. Mengambil langkah pertama untuk menjadi seorang religius itu sulit karena tanggung jawab yang dia rasakan terhadap orang tuanya. Dia yakin jika Tuhan benar-benar memanggilnya, Dia pasti akan merawat mereka dengan baik. Patricia masuk biara pada tanggal 2 Februari 1963, dan pada saat penerimaan busana biara, ia menerima nama Suster Mary Milan. Kemudian, dia kembali ke nama baptisnya.

Suster Mary Patricia menerima gelar sarjana muda dari St. John College di Cleveland; gelar master dari Cleveland State University; dan gelar master kedua, dalam pendidikan agama, dari Notre Dame Institute, Middleburg, Virginia. Selama hampir lima puluh tahun, baik sebagai guru, kepala sekolah atau tutor, Suster Mary Patricia memiliki hasrat untuk pendidikan Katolik. Dia adalah pendidik sempurna yang mencintai anak-anak dan memelihara setiap aspek perkembangan mereka. Pemahaman dan hatinya yang penuh welas asih terbuka untuk semua orang, dan dalam peran apa pun dia melayani, Yesus selalu menjadi fokus dari apa yang dilakukannya.

Suster berusaha menciptakan lingkungan yang penuh iman dimana setiap orang bisa tumbuh dan berkembang sebagai anak Tuhan. Dia memandang pendidikan sebagai upaya total dari orang tua, guru dan siswa. Suster sangat berdedikasi di mana ia berkarya, antusias dan energik dalam mengenali saat-saat yang memberikan kehidupan meski di tempat-tempat tersembunyi – dalam diri anak-anak, teman, alam, musik, dan dalam cerita yang bagus. Dia adalah wanita yang penuh keyakinan dan kelembutan, kebijaksanaan dan humor, pendoa dan ramah - semuanya terbungkus dalam senyuman penuh cinta!

Suster Mary Patricia harus menghadapi berbagai tantangan kesehatan di tahun-tahun terakhir. Salah satunya adalah kanker darah, yang menjadi sangat ganas dalam waktu singkat sebelum ia dirawat di rumah sakit seminggu yang lalu. Dalam tahun-tahun terakhir, bila ia tanya tentang kesehatannya, Suster selalu berkata, “Puji Tuhan, saya baik,” dengan pengertian bahwa dalam tangan Tuhan, *ia baik-baik saja*. Ia menghadapi semua peristiwa hidup dengan sikap itu dan maju terus. Allah kita yang mahabaik memeluk hidup manusiawinya dan mengaruniai hidup abadi. Semoga ia beristirahat dalam damai Tuhan.